DAFTAR PUSTAKA

Anggadini, Sri Dewi dkk. 2021. *Keterandalan Laporan Keuangan : Dampak dari Kualitas SDM Dan Teknologi Informasi. Accounting Information Systems and Information Technology Business Enterprise* Vol. 6 No. 1 (2021) Hal. 16-30

Aqib, Zainal & Mohammad Hasan Rasidi. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Yogyakarta : Penerbit Andi

Defi, Yola Tri. 2021. *Penyusunan Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) (Studi Kasus Pada Depot Air Minum Cairo).* IAIN Batusangkar

Dharma, Jufri & Gaffar Hafiz Sagala. 2020. *Pengaruh Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Emptiris di Indonesia).* Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi) Vol.4 No.1, Tahun 2020

Gaol, Desianti Lumban. 2021. *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Tambun.* Universitas Pakuan Bogor

Hery. 2015. *Praktis Menyusun Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Grasindo

Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. 2022. *Perkembangan UMKM Sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah.* Jakarta : Siaran Pers HM.4.6/553/Set.M.Ekon.3/10/2022.https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah

Machmudah, Zacky. 2020. *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi.* Yogyakarta : Penerbit Deepublish, Oktober 2020

Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif.* Yogyakarta : Penerbit Deepublish

Rahayu Sri Mangesti, Taufik Margi Widodo, & Wita Ramadhanti. 2020. *Akuntansi Dasar Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Yogyakarta : CV Budi Utama

Saputra, Robi. 2020. *Penyusunan Laporan Keuangan Argopuro Kurir Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah*. Universitas Jember

Thian, Alexander. 2021. *Akuntansi Untuk UMKM*. Yogyakarta : CV Andi Offsel

Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM)

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkip Wawancara

Transkip wawancara dengan pemilik UMKM B *Carwash*

Informan : Bapak Johanes Julianto

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya cucian mobil B *Carwash* ini, pak?	Eee jadi awal buka B *Carwash* itu karena saya bergerak di rental, B *Rent a Car*, yang membutuhkan cucian, cucian yang harusnya buka 24 jam, karena siang malam mobil masuk kan harus langsung di cuci, kadang pagi mobil harus sudah ready, trus ada tempat kosong kita gunakan untuk bikin cucian mobil. Untuk tenaga kerja, kebetulan saya juga punya sopir pribadi, waktu itu namanya pak endo, itu sebelumnya dia kerja di cucian dan dia siap untuk menghandle dan dia semua yang ngurusin tenaga kerjanya. Saat buka itu kita pakai tenaga kerja kasir 2 orang, admin 1 orang, mandor 1 orang, tukangnya yang bagian cuci 10 orang kalo ngga salah. Terus berjalan waktu, berjalan waktu sampai hari ini, eee bagian cuci jadi 16 orang. Singkatnya seperti itu mba
2.	Selama bapak menjalankan usaha cucian mobil ini, kendala apa yang bapak hadapi?	Sampai hari ini, kendala untuk servisan ya, servisan yang paling banyak mungkin agak sering itu *vacum cleaner, vacum cleaner brand* Lakoni harganya Rp.1.200.000 itu kurang lebih 3 bulan sekali kita pakai 2 unit, nah itu mungkin *cost* yang selalu rutinitas 3 bulan sekali sampai 2018 akhir saya ganti *vacum cleaner brand* Boss harganya Rp.2.800.000 itu lumayan bertahan sampai 6 bulan,

		satu lagi itu *brand* Multi Pro harganya Rp.2.600.000 itu malah bertahan 7 sampai 8 bulan. Terus untuk pompa, kompresor, itu saya ganti di tahun ke 3, 1 unit, yang sebelumnya saya pakai 2 unit, harganya Rp.10.000.000. Eee terus saya ada beli dinamo kompresor 1 kali Rp.6.300.000. Terus untuk yang rusak kita servis, untuk yang vacum kita ngga bisa servis karena harganya jauh lebih mahal, kalau yang vacum. Nah yang sedikit lebih boros disini mungkin selang, selang untuk cuci. Selang cuci itu mungkin karena sering kelindes mobil, atau ketekuk-tekuk, jadi sedikit boros, tapi boros-boros itu juga bisa bertahan 6 sampai 8 bulan, kira-kira 12 meter butuh 2 biji, satunya itu sama ongkos ngeklaim Rp.1.200.000. Terus sisanya hampir ngga ada servisan si, aman-aman saja. Kalau untuk listrik saya pakai 2 meteran, listriknya yang satu 33.000watt, yang satu 11.000watt, eee yang 33.000 itu untuk bagian cuci, terus yang 11.000 itu untuk bagian bangunan belakang ruang tunggu dan sebagainya. Berjalannya waktu sampai hari ini, saya buka dari 2018 awal, januari 2018 saya buka, berarti sampai hari ini 5 tahun ya? 5 tahun lebih. Praktis untuk peralatan yang kaya kompresor, dinamo, pompa, itu ngga terlalu masalah, yang mungkin agak banyak ya hanya *vacum cleaner* si. Untuk tenaga kerja, tenaga kerja yang sering itu di bagian yang cuci, terus sering *rolling* keluar masuk keluar masuk dari pertama buka sampai sekarang dia angka 16 17 orang, kalo kasir tetap 2, admin 1,

		sama mandor 1. Sejauh ini tidak ada kendala yang berarti si
3.	Untuk laporan keuangan, apakah usaha bapak ini sudah menerapkannya walau hanya secara sederhana?	Sudah, kita sudah ada catatan transaksi bulanan sederhana, untuk mengetahui omset dan pengeluaran bulanan mba
4.	Menurut bapak, manfaat penerapan laporan keuangan sederhana itu seperti apa pak? Seberapa pentingnya laporan keuangan itu?	Kita berbicara penting atau tidaknya laporan keuangan, untuk laporan keuangan itu penting sekali untuk perusahaan. Setidaknya kita bisa tau untuk masalah laba rugi juga untuk laporan pajak aja. Terutama lebih ke laporan pajak, sama laba rugi, jadi eee apa yang kita lakukan itu apa yang kita jalankan usahanya itu paling tidak ada lebih apa ngga, *margin* atau tidak. Terus eee ya terutama si lebih mungkin usaha kita itu jalan apa ngga, seperti itu si
5.	Menurut bapak, kendala apa yang dirasakan untuk masalah laporan keuangan di perusahaan bapak ini?	Sejauh ini saya rasa tidak ada kendala, karena untuk B *Carwash*, saya cukup tau aja globalnya, yang penting saya bisa bayar karyawan, bayar listrik dan lain-lain. Dan saya tetap bisa hidup dengan baik (sambil tertawa)
6.	Bagaimana proses pengumpulan dan pengelolaan data keuangan di cucian bapak ini pak?	Setiap transaksi di B *Carwash* dilakukan di kasir, kemudian laporan harian beserta nota-notanya diserahkan ke admin untuk diinput di excel dan dirapihkan untuk memudahkan kita dalam perhitungan omset dan pengeluaran bulanan, itu saja

7.	Bagaimana cara bapak memantau dan menganalisa laporan keuangan perusahaan bapak ini pak?	Setiap bulan admin cuma melaporkan omset bulanan, jadi saya tau setiap bulannya ada kenaikan omset atau penurunan
8.	Sebelumnya apakah bapak pernah mendengar tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah atau yang biasa disebut dengan SAK EMKM?	Saya pernah dengar, cuma tidak terlalu paham isinya
9.	Bagaimana tanggapan bapak terhadap penerapan SAK EMKM sejauh yang bapak ketahui dalam menunjang peningkatan kualitas informasi akuntansi pada UMKM?	Saya mendukung mengenai SAK EMKM ini, semoga kedepannya saya bisa menerapkan laporan keuangan usaha cucian mobil saya ini sesuai dengan standar yang berlaku secara rutin
10.	Apakah bapak ada kendala dalam pengambilan keputusan bisnis berdasarkan laporan keuangan yang ada di perusahaan bapak ini?	Sepertinya sejauh ini si saya belum menemukan kendala yang berarti dari laporan keuangan di usaha cucian mobil saya ini mba

11.	Apakah bapak ada rencana untuk kerjasama dengan akuntan atau profesional keuangan dalam hal laporan keuangan pak?	Untuk kemungkinan ada mba, nanti saya lihat perkembangan B *Carwash* ini, kalau memang sudah diperlukan saya akan melakukan kerjasama dengan pihak profesional
12.	Bagaimana pandangan bapak mengenai pentingnya edukasi tentang laporan keuangan bagi pemilik UMKM pak?	Menurut saya sangat penting. Bagi UMKM yang belum ada pencatatan sama sekali, mungkin lebih baik mulai melakukan pencatatan, setidaknya tersusun rapi walaupun seperti saya yang untuk B *Carwash* ini pencatatannya belum lengkap, jadi kita lebih mudah mengembangkan usaha kita, seperti itu si mba
13.	Bagaimana pandangan bapak mengenai prospek penerapan laporan keuangan sederhan dalam menunjang peningkatan kualitas informasi akuntansi pada SAK EMKM pak?	Menurut pandangan saya, kedepannya apabila penerapan laporan keuangan seperti yang mba katakan sudah sedikit merata dilakukan oleh para pemilik UMKM, mungkin akan banyak usaha yang lebih berkembang lagi, karena otomatis kalau laporan keuangan sudah tersusun rapi maka rencana-rencana untuk mengembangkan usaha lebih terarah, itu menurut saya mba

Lampiran 2 Nota Order

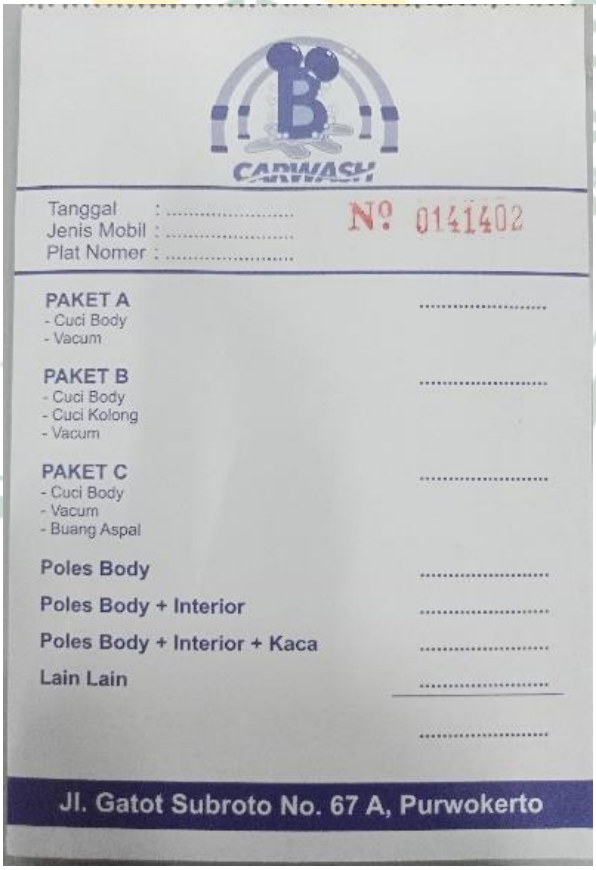

Lampiran 3 Proses Cuci Mobil

Lampiran 4 Pencatatan Laporan Keuangan B *Carwash*

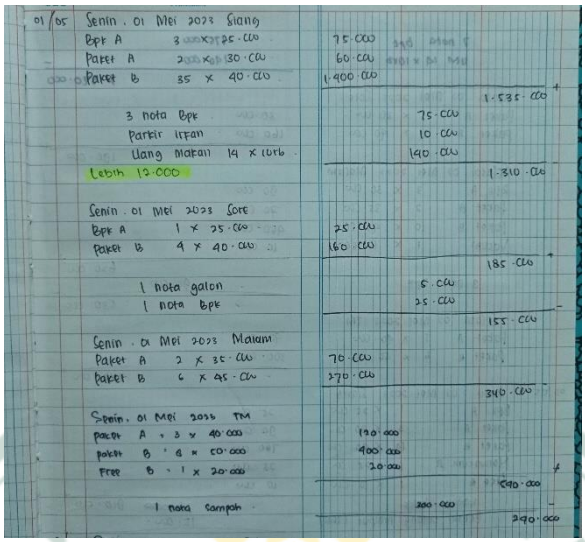

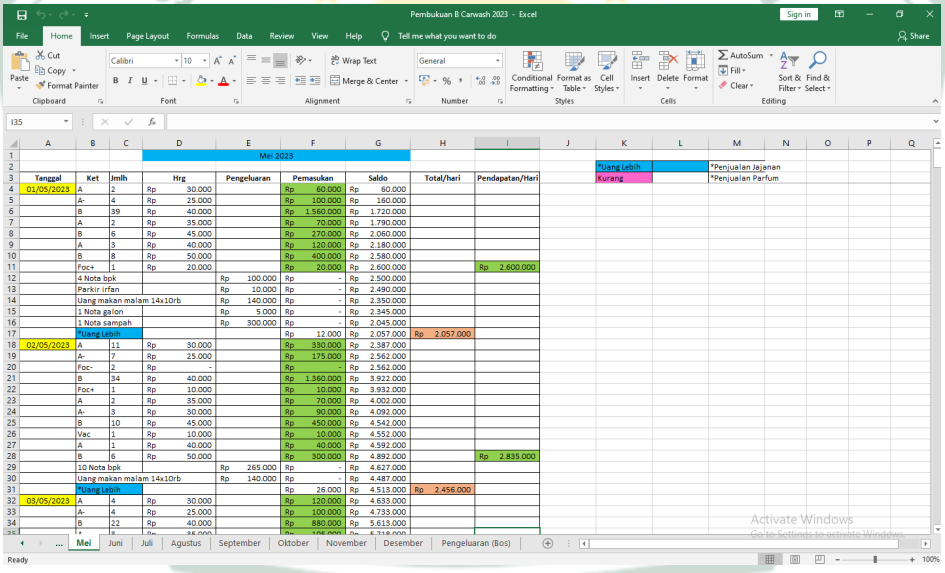

Lampiran 5 Perhitungan Penyusutan Aset B *Carwash*

Peraturan Mentri Keuangan Republik Indonesia
Nomor 72 Tahun 2023
Tentang Penyusutan Harta Berwujud Dan/Atau Amortisasi Harta Tak Berwujud

Kelompok	Masa Manfaat	Tarif Garis Lurus	Tarif Saldo Menurun	Contoh Aset Tetap
Bukan Bangunan				
Kelompok 1	4 Tahun	25%	50%	Mebel dan peralatan dari kayu atau rotan termasuk meja, bangku, kursi, lemari dan sejenisnya. Mesin tikantor seperti komputer, laptop, printer, mesin tik dan sejenisnya. Sepeda motor, sepeda dan becak. Alat komunikasi seperti pesawat telepon, faksimile, telepon seluler dan sebagainya. Alat yang digerakkan bukan dengan mesin seperti cangkul dan lain-lain. Mesin ringan yang bisa dipindah-pindahkan.
Kelompok 2	8 Tahun	12,5%	25%	Mebel dan peralatan dari logam termasuk meja, bangku, kursi, lemari dan sejenisnya yang bukan merupakan bagian dari bangunan. Alat pengatur udara seperti AC, kipas angin dan sejenisnya. Mesin yang menghasilkan mesin ringan seperti mesin jahit dan pompa air.
Kelompok 3	16 Tahun	6,25%	12,5%	Mesin yang menghasilkan mesin menengah dan berat, misalnya mesin mobil, mesin kapal. Perangkat radio navigasi, radar dan kendali jarak jauh.
Kelompok 4	20 Tahun	5%	10%	Mesin berat untuk konstruksi. Lokomotif uap dan tender atas rel kereta, kapal penumpang dan lain-lain.
Bangunan				
Permanen	20 Tahun	5%		
Tidak Permanen	10 Tahun	10%		

(Sumber : PMK RI No. 72 Tahun 2023)

Alternatif metode garis lurus :

Tarif penyusutan tahun ke-1 = 100% / umur manfaat

Beban penyusutan tahun ke-1 = Harga perolehan x persentase umur manfaat

Beban penyusutan = Penyusutan per tahun / 12

a). Bangunan

UMKM B Carwash melakukan penyusutan terhadap bangunan dengan tahun perolehan 2018 dan harga perolehan Rp.2.800.000.000. Pada tanggal 31 Mei 2023, dilakukan penyesuaian dengan menggunakan metode garis lurus. Berdasarkan PMK RI No. 72 Tahun 2023, bangunan termasuk ke dalam kelompok harta berwujud permanen dengan umur ekonomis 20 tahun.

Tarif penyusutan tahun ke-1 = 100% / 20 tahun = 5%

Beban penyusutan tahun ke-1 = Rp.2.800.000.000 x 5% = Rp.140.000.000

Jadi, penyusutan bangunan dari tahun 2018 sampai tahun 2023 adalah sebesar Rp.140.000.000 x 5 tahun = Rp.700.000.000. Maka, beban penyusutan per bulan adalah Rp.140.000.000 / 12 bulan = Rp.11.666.667. Harga perolehan bangunan pada tahun 2023 adalah Rp.2.100.000.000 dan harga perolehan pada April 2023 adalah Rp.2.053.333.332.

b). Pompa Kompresor

UMKM B Carwash melakukan penyusutan terhadap 2 unit pompa kompresor dengan tahun perolehan 2018 dan 2021 dengan harga perolehan Rp.10.000.000/unit. Pada tanggal 31 Mei 2023, dilakukan penyesuaian dengan menggunakan metode garis lurus. Berdasarkan PMK no. 96/PMK.03/2009 dan UU No. 36 Tahun 2008, pompa kompresor termasuk ke dalam kelompok 2 dengan umur ekonomis 8 tahun.

Tarif penyusutan tahun ke-1 = 100% / 8 tahun = 12,5%

Beban penyusutan tahun ke-1 = Rp.10.000.000 x 12,5% = Rp.1.250.000

Jadi, penyusutan pompa kompresor 1 dengan tahun perolehan 2018 sampai tahun 2023 adalah sebesar Rp.1.250.000 x 5 tahun = Rp.6.250.000. Maka, beban penyusutan per bulan adalah Rp.1.250.000 / 12 bulan = Rp.104.167. Harga perolehan pompa kompresor 1 pada tahun 2023 adalah Rp.3.750.000 dan harga perolehan pada April 2023 adalah Rp.3.333.332.

Dan penyusutan pompa kompresor 2 dengan tahun perolehan 2021 sampai tahun 2023 adalah sebesar Rp.1.250.000 x 2 tahun = Rp.2.500.000. Maka, beban penyusutan per bulan adalah Rp.1.250.000 / 12 bulan = Rp.104.167. Harga

perolehan pompa kompresor 2 pada tahun 2023 adalah Rp.7.500.000 dan harga perolehan pada April 2023 adalah Rp.7.083.332.

c). Dinamo Kompresor

UMKM B Carwash melakukan penyusutan terhadap 1 unit dinamo kompresor dengan tahun perolehan 2018 dengan harga perolehan Rp.6.300.000. Pada tanggal 31 Mei 2023, dilakukan penyesuaian dengan menggunakan metode garis lurus. Berdasarkan PMK RI No. 72 Tahun 2023, dinamo kompresor termasuk ke dalam kelompok 2 dengan umur ekonomis 8 tahun.

Tarif penyusutan tahun ke-1 = 100% / 8 tahun = 12,5%

Beban penyusutan tahun ke-1 = Rp.6.300.000 x 12,5% = Rp.787.500

Jadi, penyusutan dinamo kompresor dengan tahun perolehan 2018 sampai tahun 2023 adalah sebesar Rp.787.500 x 5 tahun = Rp.3.937.500. Maka, beban penyusutan per bulan adalah Rp.787.500 / 12 bulan = Rp.65.625. Harga perolehan dinamo kompresor pada tahun 2023 adalah Rp.2.362.500 dan harga perolehan pada April 2023 adalah Rp.2.100.000.

d). Hidrolik

UMKM B Carwash melakukan penyusutan terhadap 2 unit hidrolik dengan tahun perolehan 2022 dengan harga perolehan Rp.18.500.000/unit. Pada tanggal 31 Mei 2023, dilakukan penyesuaian dengan menggunakan metode garis lurus. Berdasarkan PMK RI No. 72 Tahun 2023, hidrolik termasuk ke dalam kelompok 2 dengan umur ekonomis 8 tahun.

Tarif penyusutan tahun ke-1 = 100% / 8 tahun = 12,5%

Beban penyusutan tahun ke-1 = Rp.18.500.000 x 12,5% = Rp.2.312.500

Jadi, penyusutan 1 unit hidrolik dengan tahun perolehan 2022 sampai tahun 2023 adalah sebesar Rp.2.312.500 x 1 tahun = Rp.2.312.500. Maka, beban penyusutan 1 unit hidrolik per bulan adalah Rp. 2.312.500 / 12 bulan = Rp.192.708. Harga perolehan 1 unit hidrolik pada tahun 2023 adalah Rp.16.187.500 dan harga perolehan pada April 2023 adalah Rp.15.416.668.

e). *Robotic Carwash*

UMKM B Carwash melakukan penyusutan terhadap 1 unit *robotic carwash* dengan tahun perolehan 2018 dengan harga perolehan Rp.183.000.000. Pada tanggal 31 Mei 2023, dilakukan penyesuaian dengan menggunakan metode garis lurus. Berdasarkan PMK RI No. 72 Tahun 2023, *robotic carwash* termasuk ke dalam kelompok 2 dengan umur ekonomis 8 tahun.

Tarif penyusutan tahun ke-1 = 100% / 8 tahun = 12,5%

Beban penyusutan tahun ke-1 = Rp.183.000.000 x 12,5% = Rp.22.875.000

Jadi, penyusutan *robotic carwash* dengan tahun perolehan 2018 sampai tahun 2023 adalah sebesar Rp.22.875.000 x 5 tahun = Rp.114.375.000. Maka, beban penyusutan *robotic carwash* per bulan adalah Rp.22.875.000 / 12 bulan = Rp.1.906.250. Harga perolehan *robotic carwash* pada tahun 2023 adalah Rp.68.625.000 dan harga perolehan pada April 2023 adalah Rp.61.000.000.

f). Genset

UMKM B Carwash melakukan penyusutan terhadap 1 unit genset dengan tahun perolehan 2018 dengan harga perolehan Rp.45.000.000. Pada tanggal 31 Mei 2023, dilakukan penyesuaian dengan menggunakan metode garis lurus. Berdasarkan PMK RI No. 72 Tahun 2023, genset termasuk ke dalam kelompok 2 dengan umur ekonomis 8 tahun.

Tarif penyusutan tahun ke-1 = 100% / 8 tahun = 12,5%

Beban penyusutan tahun ke-1 = Rp.45.000.000 x 12,5% = Rp.5.625.000

Jadi, penyusutan genset dengan tahun perolehan 2018 sampai tahun 2023 adalah sebesar Rp.5.625.000 x 5 tahun = Rp.28.125.000. Maka, beban penyusutan genset per bulan adalah Rp.5.625.000 / 12 bulan = Rp.468.750. Harga perolehan genset pada tahun 2023 adalah Rp.16.875.000 dan harga perolehan pada April 2023 Rp.15.000.000.

g). Pompa air tekanan

UMKM B Carwash melakukan penyusutan terhadap 2 unit pompa air tekanan dengan tahun perolehan 2018 dengan harga perolehan Rp.5.200.000/unit. Pada tanggal 31 Mei 2023, dilakukan penyesuaian dengan menggunakan metode garis lurus. Berdasarkan PMK RI No. 72 Tahun 2023, pompa air tekanan termasuk ke dalam kelompok 2 dengan umur ekonomis 8 tahun.

Tarif penyusutan tahun ke-1 = 100% / 8 tahun = 12,5%

Beban penyusutan tahun ke-1 = Rp.5.200.000 x 12,5% = Rp.650.000

Jadi, penyusutan 1 unit pompa air tekanan dengan tahun perolehan 2018 sampai tahun 2023 adalah sebesar Rp.650.000 x 5 tahun = Rp.3.250.000. Maka, beban penyusutan 1 unit pompa air tekanan per bulan adalah Rp.650.000 / 12 bulan = Rp.54.167. Harga perolehan 1 unit pompa air tekanan pada tahun 2023 adalah Rp.1.950.000 dan harga perolehan per April 2023 adalah Rp.1.733.332.

i). Pompa air

UMKM B Carwash melakukan penyusutan terhadap 1 unit pompa air dengan tahun perolehan 2018 dengan harga perolehan Rp.2.500.000. Pada tanggal 31 Mei 2023, dilakukan penyesuaian dengan menggunakan metode garis lurus.

Berdasarkan PMK RI No. 72 Tahun 2023, pompa air termasuk ke dalam kelompok 2 dengan umur ekonomis 8 tahun.

Tarif penyusutan tahun ke-1 = 100% / 8 tahun = 12,5%

Beban penyusutan tahun ke-1 = Rp.2.500.000 x 12,5% = Rp.312.500

Jadi, penyusutan pompa air dengan tahun perolehan 2018 sampai tahun 2023 adalah sebesar Rp.312.500 x 5 tahun = Rp.1.562.500. Maka, beban penyusutan pompa air per bulan adalah Rp.312.500 / 12 bulan = Rp.26.042. Harga perolehan pompa air pada tahun 2023 adalah Rp.937.500 dan harga perolehan pada April 2023 adalah Rp.833.332.

j). Telepon seluler/Hp samsung

UMKM B Carwash melakukan penyusutan terhadap 1 unit telepon seluler dengan tahun perolehan 2021 dengan harga perolehan Rp.1.050.000. Pada tanggal 31 Mei 2023, dilakukan penyesuaian dengan menggunakan metode garis lurus. Berdasarkan PMK RI No. 72 Tahun 2023, telepon seluler termasuk ke dalam kelompok 1 dengan umur ekonomis 4 tahun.

Tarif penyusutan tahun ke-1 = 100% / 4 tahun = 25%

Beban penyusutan tahun ke-1 = Rp.1.050.000 x 25% = Rp.262.500

Jadi, penyusutan telepon seluler dengan tahun perolehan 2021 sampai tahun 2023 adalah sebesar Rp.262.500 x 2 tahun = Rp.525.000. Maka, beban penyusutan telepon seluler per bulan adalah Rp.262.500 / 12 bulan = Rp.21.875. Harga perolehan telepon seluler pada tahun 2023 adalah Rp.525.000 dan harga perolehan pada April 2023 adalah Rp.437.500.

k). Komputer Admin

UMKM B Carwash melakukan penyusutan terhadap 1 unit komputer dengan tahun perolehan 2022 dengan harga perolehan Rp.4.200.000. Pada tanggal 31 Mei 2023, dilakukan penyesuaian dengan menggunakan metode garis lurus. Berdasarkan PMK RI No. 72 Tahun 2023, komputer termasuk ke dalam kelompok 1 dengan umur ekonomis 4 tahun.

Tarif penyusutan tahun ke-1 = 100% / 4 tahun = 25%

Beban penyusutan tahun ke-1 = Rp.4.200.000 x 25% = Rp.1.050.000

Jadi, penyusutan komputer dengan tahun perolehan 2022 sampai tahun 2023 adalah sebesar Rp.1.050.000 x 1 tahun = Rp.1.050.000. Maka, beban penyusutan komputer per bulan adalah Rp.1.050.000 / 12 bulan = Rp.87.500. Harga perolehan komputer pada tahun 2023 adalah Rp.3.150.000 dan harga perolehan komputer pada April 2023 adalah Rp.2.800.000.

l). Rak Besi

UMKM B Carwash melakukan penyusutan terhadap 2 unit rak besi dengan tahun perolehan 2020 dengan harga perolehan Rp.1.600.000/unit. Pada tanggal 31 Mei 2023, dilakukan penyesuaian dengan menggunakan metode garis lurus. Berdasarkan PMK RI No. 72 Tahun 2023, rak besi termasuk ke dalam kelompok 2 dengan umur ekonomis 8 tahun.

Tarif penyusutan tahun ke-1 = 100% / 8 tahun = 12,5%

Beban penyusutan tahun ke-1 = Rp.1.600.000 x 12,5% = Rp.200.000

Jadi, penyusutan 1 unit rak besi dengan tahun perolehan 2020 sampai tahun 2023 adalah sebesar Rp.200.000 x 3 tahun = Rp.600.000. Maka, beban penyusutan 1 unit rak besi per bulan adalah Rp.200.000 / 12 bulan = Rp.16.667. Harga perolehan 1 unit rak besi pada tahun 2023 adalah Rp.1.000.000 dan harga perolehan per 30 April 2023 adalah Rp.933.332.

m). Etalase

UMKM B Carwash melakukan penyusutan terhadap 2 unit etalase dengan tahun perolehan 2018 dengan harga perolehan Rp.2.200.000/unit. Pada tanggal 31 Mei 2023, dilakukan penyesuaian dengan menggunakan metode garis lurus. Berdasarkan PMK RI No. 72 Tahun 2023, etalase termasuk ke dalam kelompok 2 dengan umur ekonomis 8 tahun.

Tarif penyusutan tahun ke-1 = 100% / 8 tahun = 12,5%

Beban penyusutan tahun ke-1 = Rp.2.200.000 x 12,5% = Rp.275.000

Jadi, penyusutan 1 unit etalase dengan tahun perolehan 2018 sampai tahun 2023 adalah sebesar Rp.275.000 x 5 tahun = Rp.1.375.000. Maka, beban penyusutan 1 unit etalase per bulan adalah Rp.1.375.000 / 12 bulan = Rp.114.583. Harga perolehan 1 unit etalase pada tahun 2023 adalah Rp.825.000 dan harga perolehan per 30 April 2023 adalah Rp.366.668.

n). Meja Besi & Kursi Besi (Admin & Kasir)

UMKM B Carwash melakukan penyusutan terhadap 2 set meja besi dan kursi besi dengan tahun perolehan 2018 dengan harga perolehan Rp.600.000/unit. Pada tanggal 31 Mei 2023, dilakukan penyesuaian dengan menggunakan metode garis lurus. Berdasarkan PMK RI No. 72 Tahun 2023, meja besi dan kursi besi termasuk ke dalam kelompok 2 dengan umur ekonomis 8 tahun.

Tarif penyusutan tahun ke-1 = 100% / 8 tahun = 12,5%

Beban penyusutan tahun ke-1 = Rp.600.000 x 12,5% = Rp.75.000

Jadi, penyusutan 1 set meja besi dan kursi besi dengan tahun perolehan 2018 sampai tahun 2023 adalah sebesar Rp.75.000 x 5 tahun = Rp.375.000. Maka, beban penyusutan 1 set meja besi dan kursi besi per bulan adalah Rp.375.000 / 12 bulan = Rp.31.250. Harga perolehan 1 set meja besi dan kursi besi pada tahun 2023 adalah Rp.225.000 dan harga perolehan per 30 April 2023 adalah Rp.100.000.

o). Meja Besi (tamu)

UMKM B Carwash melakukan penyusutan terhadap 3 unit meja besi dengan tahun perolehan 2018 dengan harga perolehan Rp.400.000/unit. Pada tanggal 31 Mei 2023, dilakukan penyesuaian dengan menggunakan metode garis lurus. Berdasarkan PMK RI No. 72 Tahun 2023, meja besi termasuk ke dalam kelompok 2 dengan umur ekonomis 8 tahun.

Tarif penyusutan tahun ke-1 = 100% / 8 tahun = 12,5%

Beban penyusutan tahun ke-1 = Rp.400.000 x 12,5% = Rp.50.000

Jadi, penyusutan 1 unit meja besi dengan tahun perolehan 2018 sampai tahun 2023 adalah sebesar Rp.50.000 x 5 tahun = Rp.250.000. Maka, beban penyusutan 1 unit meja besi per bulan adalah Rp.50.000 / 12 bulan = Rp.4.167. Harga perolehan 1 unit meja besi pada tahun 2023 adalah Rp.150.000 dan harga perolehan per 30 April 2023 adalah Rp.133.332.

p). Kipas Angin

UMKM B Carwash melakukan penyusutan terhadap 1 unit kipas angin dengan tahun perolehan 2020 dengan harga perolehan Rp.250.000/unit. Pada tanggal 31 Mei 2023, dilakukan penyesuaian dengan menggunakan metode garis lurus. Berdasarkan PMK RI No. 72 Tahun 2023, kipas angin termasuk ke dalam kelompok 2 dengan umur ekonomis 8 tahun.

Tarif penyusutan tahun ke-1 = 100% / 8 tahun = 12,5%

Beban penyusutan tahun ke-1 = Rp.250.000 x 12,5% = Rp.31.250

Jadi, penyusutan 1 unit kipas angin dengan tahun perolehan 2020 sampai tahun 2023 adalah sebesar Rp.31.250 x 3 tahun = Rp.93.750. Maka, beban penyusutan 1 unit kipas angin per bulan adalah Rp.31.250 / 12 bulan = Rp.2.604. Harga perolehan 1 unit kipas angin pada tahun 2023 adalah Rp.156.250 dan harga perolehan per 30 April 2023 adalah Rp.145.834.

q). Dispenser

UMKM B Carwash melakukan penyusutan terhadap 1 unit dispenser dengan tahun perolehan 2019 dengan harga perolehan Rp.250.000/unit. Pada tanggal 31 Mei 2023, dilakukan penyesuaian dengan menggunakan metode garis lurus.

Berdasarkan PMK RI No. 72 Tahun 2023, dispenser termasuk ke dalam kelompok 2 dengan umur ekonomis 8 tahun.

Tarif penyusutan tahun ke-1 = 100% / 8 tahun = 12,5%

Beban penyusutan tahun ke-1 = Rp.250.000 x 12,5% = Rp.31.250

Jadi, penyusutan 1 unit dispenser dengan tahun perolehan 2019 sampai tahun 2023 adalah sebesar Rp.31.250 x 4 tahun = Rp.125.000. Maka, beban penyusutan 1 unit dispenser per bulan adalah Rp.31.250 / 12 bulan = Rp.2.604. Harga perolehan 1 unit dispenser pada tahun 2023 adalah Rp.125.000 dan harga perolehan per 30 April 2023 adalah Rp.114.584.

r). Kulkas

UMKM B Carwash melakukan penyusutan terhadap 1 unit kulkas dengan tahun perolehan 2018 dengan harga perolehan Rp.1.300.000/unit. Pada tanggal 31 Mei 2023, dilakukan penyesuaian dengan menggunakan metode garis lurus. Berdasarkan PMK RI No. 72 Tahun 2023, kulkas termasuk ke dalam kelompok 2 dengan umur ekonomis 8 tahun.

Tarif penyusutan tahun ke-1 = 100% / 8 tahun = 12,5%

Beban penyusutan tahun ke-1 = Rp.1.300.000 x 12,5% = Rp.162.500

Jadi, penyusutan 1 unit kulkas dengan tahun perolehan 2018 sampai tahun 2023 adalah sebesar Rp.162.500 x 4 tahun = Rp.650.000. Maka, beban penyusutan 1 unit kulkas per bulan adalah Rp.162.500 / 12 bulan = Rp.13.542. Harga perolehan 1 unit kulkas pada tahun 2023 adalah Rp.650.000 dan harga perolehan per 30 April 2023 adalah Rp.595.832.

s). Cctv 16 Titik & Perangkatnya (1 set)

UMKM B Carwash melakukan penyusutan terhadap 1 set cctv dengan tahun perolehan 2018 dengan harga perolehan Rp.5.000.000/unit. Pada tanggal 31 Mei 2023, dilakukan penyesuaian dengan menggunakan metode garis lurus. Berdasarkan PMK RI No. 72 Tahun 2023, cctv termasuk ke dalam kelompok 2 dengan umur ekonomis 8 tahun.

Tarif penyusutan tahun ke-1 = 100% / 8 tahun = 12,5%

Beban penyusutan tahun ke-1 = Rp.5.000.000 x 12,5% = Rp.625.000

Jadi, penyusutan 1 set cctv dengan tahun perolehan 2018 sampai tahun 2023 adalah sebesar Rp.625.000 x 5 tahun = Rp.3.125.000. Maka, beban penyusutan 1 set cctv per bulan adalah Rp.625.000 / 12 bulan = Rp.52.083. Harga perolehan 1 set cctv pada tahun 2023 adalah Rp.1.875.000 dan harga perolehan per 30 April 2023 adalah Rp.1.666.668.

Lampiran 6 Wawancara Dengan Narasumber

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

Penulis bernama Ina Yudhianti Nur Rokhmah. Lahir di Banyumas, pada tanggal 29 Mei 2001 sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Tofikun dan ibu Mugianti. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jalan Sunan Bonang, RT 05 RW 06, Desa Dukuhwaluh, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Alamat email ynrina9@gmail.com

Riwayat pendidikan peneliti yaitu TK Pertiwi 2 Dukuhwaluh pada tahun 2005. Lalu melanjutkan di Sekolah Dasar di SD Negeri 4 Dukuhwaluh pada periode 2006-2012. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Kembaran pada periode 2012-2015. Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMK Bina Taruna Purwokerto dengan mengambil jurusan Perbankan pada tahun 2015-2018. Lalu pada tahun 2018, penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial, Ekonomi dan Humaniora, Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto dan lulus pada tahun 2024.